

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU

EMILIA FEBRIYANTI^{1*}, MUHAMMAD AMRI², BAHARUDDIN³, DANIAL RAHMAN⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Chaeriyah Mamuju, Indonesia

*Corresponding Email: febriyantiemilia21@gmail.com

Abstract: The Effect of Madrasah Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Performance

This study aims to analyze and examine the effect of madrasah principal leadership and work motivation on teacher performance at Madrasah Tsanawiyah in Cenrana District, Bone Regency. This research is a quantitative research using ex post facto design. The research population was 102 teachers with a technique of finding samples using simple random which was determined to be 50% of the population and 51 teachers were obtained. The data collection method used was distributing questionnaires/questionnaires. The data obtained were then analyzed through multiple linear regression analysis and simple linear regression and then tested the coefficient of determination. The results showed that the principal's leadership and work motivation had significant effect on teacher performance at Madrasah Tsanawiyah in Cenrana District, Bone Regency. This is that the performance produced by teachers at MTs Cenrana District, Bone Regency is determined by the leadership of the principal's leadership and work motivation. Thus, the principal's leadership and motivation need to be improved in order to increase the positive contribution to teacher performance.

Keywords: *Principal's Leadership, Work Motivation, Teacher Performance*

Abstrak: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 102 orang guru dengan teknik penentuan sampel menggunakan *simple random* yang ditentukan sebesar 50% dari populasi diperoleh 51 orang guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar angket/kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda kemudian menguji koefisien determinasinya. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh guru di MTs Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerjanya. Dengan demikian, kepemimpinan kepala

madrasah dan motivasi kerja perlu ditingkatkan agar semakin berkontribusi positif terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kinerja guru mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Danial, *et al.* (2019) menyatakan bahwa guru merupakan faktor yang paling dominan dan paling berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Dengan demikian, kinerja guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh Karena itu, guru diharapkan mampu mengajar dengan baik, membimbing, dan memiliki dedikasi dan loyalitas pengaruh yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kinerja guru tentu tidak dapat dicapai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai aspek. Gibzon (1985) mengemukakan bahwa “faktor yang ikut menentukan kinerja dan keberhasilan guru adalah kepemimpinan kepala sekolah, di samping faktor-faktor yang lain, seperti faktor institusi, dan kelompok organisasi”. Dengan demikian, faktor kepemimpinan atau (*leadership*) kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan wewenang untuk mengatur kegiatan belajar mengajar pada sekolah yang dipimpin. Tugas tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2014) antara lain meningkatkan pelaksanaan administrasi sekolah sesuai dengan pedoman, meningkatkan penyelenggaraan tugas tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan pendidikan, dan mengatur serta memelihara secara profesional pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan serta memberikan motivasi dan arahan kepada guru.

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan dalam memimpin suatu madrasah atau lembaga yang dinaungi. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah (Astuti & Danial, 2019). Kepala madrasah harus memberikan motivasi, bimbingan, bantuan, pengawasan, memberikan contoh, mengarahkan, dan memberikan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Wahab, 2008). Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah akan sangat berpengaruh dalam menentukan arah dan kebijakan pendidikan yang dibangun,

demikian halnya keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, akan sangat tergantung oleh peran kepemimpinan. Untuk kepentingan tersebut kepala madrasah harus mampu memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah tersebut.

Wibowo (2012) mengemukakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, perencanaan, sikap, gaya kerja, kepribadian, minat, dasar-dasar nilai, kepercayaan dan kepemimpinan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru akan meningkat dan akan semakin termotivasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja guru dapat dicapai dengan baik jika faktor-faktor dominan berkontribusi. Motivasi kerja sebagai salah satu aspek penting dalam dunia kerja merupakan kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang dalam melakukan aktivitas kerja (Rahman & Husain, 2020). Dengan demikian guru perlu memiliki motivasi yang kuat, sebagaimana Danial, *et al.* (2019b) mengemukakan bahwa guru yang memiliki motivasi dikategorikan memiliki daya gerak untuk mengerahkan kemampuan dan mengembangkan dayanya dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Lebih lanjut, Nugraheni & Khanifah (2016) mengemukakan bahwa motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Oleh karena itu motivasi merupakan bagian penting pada setiap kegiatan.

Fenomena yang terjadi pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone menunjukkan bahwa ada beberapa guru tidak melaksanakan pembelajaran dengan metode dan strategi yang menarik sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebagian besar guru telah membuat/menyusun perencanaan pembelajaran. Selain itu, kurangnya motivasi dan pengembangan yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap guru dalam mengembangkan kompetensinya sehingga mengakibatkan guru yang mengajar juga kurang bersemangat untuk ke sekolah, bahkan ada guru yang sama sekali tidak pernah datang, hal ini akan menghambat pembelajaran siswa. Permasalahan tersebut apabila dibiarkan berlanjut maka akan berdampak pada mutu madrasah.

Penelitian sebelumnya terkait pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, sebagaimana yang dilakukan oleh Baihaqi (2015) yang membuktikan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Namun, dalam meningkatkan kinerja guru tidak terlepas dari berbagai kendala, misalnya Nugraheni & Khanifah (2016) menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan

kinerja gurunya yaitu masih banyak guru yang belum mengikuti pelatihan-pelatihan, kurangnya disiplin guru, motivasi kerja dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, kepala madrasah harus berupaya untuk mendorong guru-guru agar bisa meningkatkan kinerjanya. Astuti & Danial (2019) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepala madrasah harus menjadi teladan bagi warga madrasah dan menciptakan lingkungan kerja secara kondusif agar guru merasa nyaman dalam bekerja.

Hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh motivasi terhadap kinerja guru juga telah dibuktikan oleh Mardhiah (2021). Sebaliknya, Abdullah (2018) dalam penelitiannya justru menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pemimpin diperlukan pengetahuan dan kemampuan menciptakan situasi dan iklim kerja yang kondusif sehingga menimbulkan motivasi pada guru. Selain motivasi, juga harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada bawahan atau guru guna menumbuhkembangkan prestasi kerja bawahannya.

Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone masih memiliki keterbatasan dan kekurangan terutama dalam hal tenaga pengajar serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal tersebut juga dapat menjadi kendala bagi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah. Oleh karena itu, perlu upaya kepala madrasah sebagai pemimpin untuk menciptakan situasi yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 4 Madrasah Tsanawiyah yang ada pada Kecamatan Cenrana di Kabupaten Bone. Masing-masing lokasi penelitian tersebut meliputi Madrasah Tsanawiyah Mursyidul Awwam Cenrana, Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Panyiw, Madrasah Tsanawiyah DDI Watang Cenrana, dan Madrasah Tsanawiyah Kajuara Cenrana. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data (Sugiyono, 2016). Desain pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *exp post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan pada fenomena yang sedang terjadi dengan melihat faktor-faktor yang memengaruhinya. Populasi penelitian berjumlah 102 orang guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random* yang ditentukan sebesar 50% dari populasi sehingga

sampelnya sebanyak 51 orang guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar angket/kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda kemudian menguji koefisien determinasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru pada MTs Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone

Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan bantuan SPSS pada Tabel 1.

Tabel 1 Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.319	12.695		1.364	.179
Kepemimpinan Kepala Madrasah	.582	.263	.301	2.210	.032

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari *output* SPSS pada Tabel 1 *coefficients* pada kolom *constant* sebesar 17,319 dan pada kepemimpinan kepala madrasah sebesar 0,582 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = 17,319 + 0,582X$. Dari hasil analisis didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,210$ dan nilai signifikansi 0,032. Nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dapat diketahui berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Determinasi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.072	4.022

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Madrasah

Berdasarkan tabel 2 *Model Summary*, kontribusi kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru melalui *R square* sebesar 0,091 atau sebesar 09,1%.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone sebesar 9,1%. Meskipun pengaruh yang dihasilkan kecil, tetapi dapat berlaku pada populasi yang berjumlah 51 orang guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Manik & Bustomi (2011) yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas kerja, harapan-harapan, dan kepercayaan personalia sekolah. Selain itu, Baihaqi (2015) yang membuktikan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Lebih lanjut, penelitian Sonedi (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini telah membuktikan juga bahwa kepemimpinan kepala madrasah pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone memengaruhi kinerja guru meskipun kontribusinya tergolong kecil. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone

Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan bantuan SPSS pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.923	3.825		8.346	.000
1 Motivasi Kerja Guru	.292	.082	.452	3.545	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari *output* SPSS pada Tabel 3 *coefficients* dalam kolom *constant* sebesar 31,923 dan pada motivasi kerja guru 0,292 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = 31,923 + 0,292X$. Dari hasil analisis didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,359$ dan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada MTs Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Besarnya kontribusi motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dapat diketahui berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Determinasi Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.188	3.763

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Berdasarkan Tabel 4 *Model Summary*, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,204 atau 20,4%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone sebesar 20,4%. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain sebesar 79,6% yang menjadi faktor determinan terhadap kinerja guru selain motivasi kerjanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Baihaqi (2015) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mendorong seseorang guru untuk melakukan pekerjaannya secara lebih bersemangat sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik, termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik. Ditambahkan oleh Karweti (2010) yang mengemukakan bahwa guru memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk terus belajar akan dapat meningkatkan kinerja guru karena akan bertambah semangatnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemandu proses pembelajaran yang baik. Lebih lanjut, Mardhiah (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap efektivitas kinerja guru. Namun, teori dan hasil penelitian tersebut tidak berhasil membuktikan bahwa motivasi kerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone memengaruhi kinerja guru. Penelitian ini berbeda halnya dengan hasil penelitian Abdullah (2018) bahwa variabel motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, motivasi kerja guru di MTs pada Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone perlu ditingkatkan agar semakin memberi kontribusi positif terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah secara Bersama-sama dengan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone

Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama dengan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linear berganda. Adapun hasil uji regresi linear berganda berdasarkan bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.080	11.732		1.115	.270
Kepemimpinan Kepala Madrasah	.419	.247	.217	1.695	.097
Motivasi Kerja	.263	.083	.407	3.182	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai *constant* yang dihasilkan sebesar 13,080, dan nilai pada variabel kepemimpinan kepala madrasah sebesar 0,419, serta pada variabel motivasi kerja guru sebesar 0,263. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah $Y = 13,080 + 0,419X_1 + 0,263X_2$. Selanjutnya dijabarkan hasil analisis data terkait signifikansi pengaruh secara simultan melalui bantuan SPSS dan *output*-nya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Signifikansi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	217.106	2	108.553	7.961	.001 ^b
Residual	654.541	48	13.636		
Total	871.647	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Madrasah

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 6 Anova, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,001 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah signifikan karena nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 7,961. Selanjutnya, kontribusi kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama dengan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dapat dianalisis melalui uji determinasi. Hasil analisis koefisien determinasi pada tersebut dapat dilihat pada *output* SPSS dalam Tabel 7.

Tabel 7 Uji Determinasi Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.218	3.693

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Guru, Kepemimpinan Kepala Madrasah

Berdasarkan Tabel 7 *Model Summary* diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,218. Hal ini mengandung arti bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone sebesar 21,8%. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kinerja guru sebesar 78,2% selain kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Rukmana (2019) yang mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus bisa mengendalikan kepemimpinannya supaya dapat merealisasikan hasil kerja yang sesuai dengan keinginannya. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Syafrida (2015) mengemukakan bahwa keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kerja sama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik, keterampilan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya yakni dengan memberikan contoh teladan dan memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, Handayani & Rasyid (2015) kualitas kepemimpinan kepala sekolah tercermin dari sifat ataupun gaya kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri. Teori kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja telah terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja perlu ditingkatkan agar semakin berkontribusi positif terhadap kinerja guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala madrasah sebesar 9,1% terhadap kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dengan persamaan regresi $Y = 17,319 + 0,582X$; 2) terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja sebesar 20,4% terhadap kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dengan persamaan regresi $Y = 31,923 + 0,292X$; dan 3) terdapat pengaruh signifikan

kepemimpinan kepala madrasah secara simultan dengan motivasi kerja sebesar 21,8% terhadap kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dengan persamaan regresi $Y = 13,080 + 0,419X_1 + 0,263X_2$. Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja merupakan faktor determinan dalam meningkatkan kinerja guru pada MTs di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja perlu ditingkatkan agar semakin berkontribusi positif terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. D. P. (2018). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV Surabaya). *Journal of Business and Innovation Management*, 1(1), 82–94.
- Astuti, A., & Danial, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah Yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 31–45.
- Baihaqi, M. I. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Ma Ma'Arif Selorejo Blitar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 7(2), 97–106. <https://doi.org/10.30957/konstruk.v7i2.14>
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019a). Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat. *Lentera Pendidikan*, 22(1), 141–156. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019b). Hubungan Antara Iklim dan Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. 14(1), 60–72. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8357>
- Gibzon. (1985). *Organisasi* (Kelima, Te). Jakarta: Erlangga.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264–277. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6342>
- Karweti, E. (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 73–84. http://www.jurnal.upi.edu/file/8_Engkay_Karweti.pdf
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(2), 97–107.

<http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/12>

- Mardhiah, M. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Profesi, Komitmen Mengajar, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kinerja Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.21156>
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, A. S., & Khanifah, S. (2016). Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.12928/jpsd.v3i1.5484>
- Rahman, D., & Husain, A. (2020). *Motivasi Kerja Guru: Hubungan Realitas Iklim dan Budaya dengan Motivasi Kerja Guru Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Rukmana, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 81–98. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v9i1.54>
- Sonedi. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Pendidikan, Pedagogik Jurnal*, 11(2), 134–145.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(5), 679–685. <https://doi.org/10.21009/jmp.08117>
- Wahab, A. A. (2008). *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.